

**PENGARUH PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP
PRODUKSI USAHATANI APEL**

(Studi Kasus Desa Andonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan)

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN

MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA 1



Oleh :

MUFIDOTUL KARIMAH

NIM. 202069070015

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

2024

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : Pengaruh Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi
Usahatani Apel (Studi Kasus Desa Andonosari, Kecamatan Tukur,
Kabupaten Pasuruan)

NAMA : MUFIDOTUL KARIMAH

NIM : 202069070015


PRODI : AGRIBISNIS

Telah diperiksa dan disetujui
pasuruan, 24 juni 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing


Novi Itsna Hidayati, SP., M.MA
NIP.Y 0690902018

Kaprodi Agribisnis

Desy Cahyaning Utami, SP., MP
NIP.Y 0691109026

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI,
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN,PADA :

HARI : Senin

TANGGAL : 29 Juli 2024

JAM : 10.00 WIB

JUDUL :Pengaruh Penggunaan Faktor – Faktor Produksi Terhadap Produksi
UsahataniApel (studi kasus Desa Andonosari, Dusun Arjosari, Kecamatan.Tutur,
Kabupaten Pasuruan)

DINYATAKAN LULUS

Penguji I



Teguh Sarwo Aji, SP., M.MA
NIP.Y 0690202002

Penguji II



Desy Cahyaning Utami, SP., MP
NIP.Y 0691109026

Dosen Pembimbing


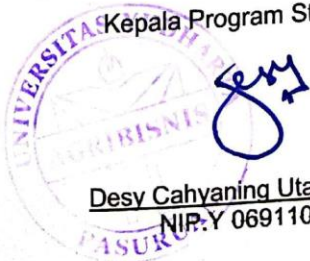


Novi Itsna Hidayati, SP.,MMA
NIP.Y 0690902018

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Pertanian

Kepala Program Studi Agribisnis

Desy Cahyaning Utami, SP.,MP
NIP.Y 0691109026




Idah Lumhatul Huad, SP.,M.Agr
NIP.Y 0691109023

ii

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUFIDOTUL KARIMAH

NIM : 202069070015

Fakultas : PERTANIAN

Program Studi : AGRIBISNIS

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP
PRODUKSI USAHATANI APEL (Studi Kasus Di Desa Andonosari, Kecamatan
Tutur, Kabupaten Pasuruan)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari diketahui dan dapat dibuktikan bahwa skripsi saya merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pasuruan, 24 Juni 2024
15
MUFIDOTUL KARIMAH



Skripsi ini saya tujukan kepada Ayah dan Ibu tercinta, kakek nenek dan adikku, serta keluargaku tersayang.

ABSTRAK

Mufidotul Karimah . 2024. Pengaruh Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Apel (Study Kasus Desa Andonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan).
Dibawah Bimbingan Novi Itsna Hidayati , SP., M.MA

Usahatani merujuk pada kegiatan komersial atau bisnis yang melibatkan pengelolaan lahan, tanaman, hewan, atau sumber daya pertanian lainnya dengan tujuan menghasilkan produk pertanian untuk dijual belikan. Hal ini mencakup berbagai kegiatan seperti perlindungan, pemeliharaan, panen, dan pemasaran produk pertanian. Pertanian dapat diartikan sebagai aset dengan cara melakukan kegiatan organisasi atau manajemen dan kegiatan pertanian. Kegiatan pertanian juga mengatur fasilitas dan teknologi produksi pertanian dalam bisnis yang terkait dengan pertanian sama juga halnya dengan usahatani merujuk pada kegiatan komersial atau bisnis yang melibatkan pengelolaan lahan, tanaman, hewan, atau sumber daya pertanian lainnya dengan tujuan menghasilkan produk pertanian untuk dijual belikan. Hal ini mencakup berbagai kegiatan seperti perlindungan, pemeliharaan, panen, dan pemasaran produk pertanian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa biaya produksi didalam usahatani apel dan untuk Menganalisa pengaruh faktor-faktor produksi terhadap usahatani apel, Dalam usahatani apel, peningkatan hasil produksi usahatani dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain, intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian. Intensifikasi pertanian adalah upaya untuk meningkatkan kemajuan sektor pertanian dengan jalan menambah faktor-faktor produksi yang dibutuhkan. Namun mengingat sulitnya mencari lahan pertanian dan semakin sempitnya lahan pertanian untuk usahatani apel, serta laju pertumbuhan penduduk yang besar maka usaha peningkatan produktivitas usahatani apel dilakukan dengan ekstensifikasi pertanian yaitu dengan cara pengoptimalan penggunaan faktor produksi. Untuk kemudian digunakan secara efektif dan efisien.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisioner melalui kegiatan wawancara dan tabulasi data. Metode analisis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan fungsi produksi *Coob-Douglas* dengan *SPSS* dan juga menggunakan analisis R/C Ratio. Hasil dari penelitian ini Analisis pendapatan usahatani dengan perhitungan R/C ratio sebesar 8,333. Jadi, setiap penambahan Rp 1 akan meningkatkan penerimaan sebesar Rp.8,333,-. Faktor yang berpengaruh terhadap usahatani apel yaitu luas lahan karena nilai signifikannya kurang dari 0,5. Saran Petani diharapkan lebih mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan faktor produksi agar tidak terjadi pemborosan biaya.

Kata Kunci : pertanian, usahatani, biaya, apel, faktor produksi.

ABSTRACT

Mufidotul Karimah . 2024. The Influence of the Use of Production Factors on Apple Farming Production (Case Study of Andonosari Village, Tukur District, Pasuruan Regency). Under the guidance of Novi Itsna Hidayati, SP., M.MA

Farming refers to commercial or business activities that involve the management of land, plants, animals, or other agricultural resources with the aim of producing agricultural products for sale. This includes various activities such as protection, maintenance, harvesting and marketing of agricultural products. Agriculture can be interpreted as an asset by carrying out organizational or management activities and agricultural activities. Agricultural activities also regulate agricultural production facilities and technology in businesses related to agriculture. Likewise, farming refers to commercial or business activities that involve managing land, plants, animals, , or other agricultural resources with the aim of producing agricultural products for sale and purchase. This includes various activities such as protection, maintenance, harvesting and marketing of agricultural products.

The aim of this research is to analyze production costs in apple farming and to analyze the influence of production factors on apple farming. In apple farming, increasing farming production can be done in several ways, including agricultural intensification and extensification. Agricultural intensification is an effort to increase the progress of the agricultural sector by adding the required production factors. However, considering the difficulty of finding agricultural land and the increasingly limited agricultural land for apple farming, as well as the large population growth rate, efforts to increase the productivity of apple farming are being carried out by extensifying agriculture, namely by optimizing the use of production factors. To then use it effectively and efficiently.

The analytical method used in this research is by using a questionnaire through interviews and data tabulation. The quantitative analysis method uses the Coob-DouglasS production function approach with SPSS and also uses R/C Ratio analysis. The results of this research are analysis of farming income by calculating the R/C ratio of 8.333. So, every additional Rp. 1 will increase revenue by Rp. 8,333,-. The factor that influences apple farming is land area because the significant value is less than 0.5. Farmers' suggestions are expected to further optimize the costs incurred in the use of production factors so that there is no waste of costs.

Keywords: *agriculture, farming, costs, apples, production factors.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat serta karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berbentuk skripsi setelah mengikuti proses belajar, pengumpulan data, pengolahan data, bimbingan sampai pada pembahasan dan pengujian skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Apel (Studi Kasus Desa Andonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan)”.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan karena keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun kearah penyempurnaan pada usulan penelitian ini menuju skripsi sehingga dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. Pada kesempatan kali ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Romo K.H Sholeh Bahruddin selaku pengasuh Yayasan Darut Taqwa serta pendiri Pondok Pesantren Ngalah yang selalu membimbing kami semua , baik bimbingan jasmani maupun bimbingan Rohani.
2. Bapak Dr. kholid Murtadlo, S.E.,ME selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan.
3. Ibu Idah Lumhatul Fuad, SP., M.Agr selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan.
4. Ibu Desy Cahyaning Utami, SP., MP. selaku kaprodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan.
5. Ibu Novi Itsna Hidayati SP., MMA. selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis selama belajar di Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan.
6. Untuk kedua orang tua penulis, Ayah Ahmad Suhartono dan Ibu Siti Sofiyah yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan mengiringi setiap langkah penulis dengan doa restu yang tulus serta tak henti-hentinya memberikan dukungan baik secara moral

maupun materi dan telah mendukung setiap usaha yang dilakukan penulis. Dan keluarga besar yang telah memberikan semangat motivasi serta doa.

7. Kepada adik tercinta Karisma Yugis Novianah yang telah banyak memberikan motivasi.
8. Kepada petani di Desa Andonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan yang telah banyak memeberikan pengetahuan dan informasi terkait penelitian.
9. Kepada teman-teman terdekat yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan khususnya keluarga besar Agribisnis Angkatan 2020

Penulis menyadari proposal ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat beberapa kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penyusunan proposal skripsi kedepannya.

Pasuruan, 29 Juli 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------|-------------------------------------|
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| Daftar Isi | ix |
| BAB 1 | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II | Error! Bookmark not defined. |
| KAJIAN PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.1 Usahatani..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.2 Faktor Produksi..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.3 Tenaga Kerja..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.4 Bibit..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.5 Pupuk | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.6 Pestisida | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.7 Fungsi Produksi | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.8 Luas Lahan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.9 Apel..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.10 Fungsi Produksi Cobb-Douglas | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|-------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 2.3 Kerangka Pikiran | 19 |
| BAB III | Error! Bookmark not defined. |
| METODE PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 Lokasi Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 Variabel Penelitian Dan Pengukurannya | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 Populasi dan Sampel | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 Pengumpulan Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.1 Data Primer | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.1.1 Pengamatan (observasi)..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.1.2 Wawancara | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.2 Data Sekunder | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5 Analisis Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5.1 Metode Untuk Menjawab Permasalahan Pertama | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5.1.1 Analisis Biaya | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5.2 Metode Analisis Untuk Menjawab Permasalahan Kedua ... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5.2.2 Analisis Fungsi Produksi Cobb Douglas | Error! Bookmark not defined. |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.1 Letak Geografis | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 Karakteristik Petani Responden | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.1 Usia | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.2 Tingkat Pendidikan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.3 Tanggungan Keluarga | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3 Analisa Biaya..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.1 Biaya Variabel..... | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| 4.3.2 Biaya Tetap | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.3 Pendapatan Usahatani Apel..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.4 Analisis Biaya Usahatani Menggunakan Analisis R/C Ratio..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.4 Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Apel | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V | 8 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 8 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 8 |
| 5.2 Saran | 8 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 10 |

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel.1.1. Jumlah Produksi Apel di Wilayah Jawa Timur | 5 |
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu | 18 |
| Tabel 4.1. Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Golongan Usia di Desa Andonosari, Kecamatan Tukur. | 28 |
| Tabel 4.2. Presentase Jumlah Responden Berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Andonosari, Kecamatan Tukur | 29 |
| Tabel 4.3. Presentase Jumlah Responden Berdasarkan jumlah tanggungan anggota keluarga di Desa Andonosari, KecamatanTukur..... | 31 |
| Tabel 4.4. Presentase Jumlah Responden Berdasarkan luas lahan petani responden diDesa Andonosari, Kecamatan Tukur..... | 32 |
| Tabel 4.5. Presentase Jumlah rata-rata biaya variabel petani responden di Desa Andonosari, Kecamatan Tukur. | 33 |
| Tabel 4.6 Presentase Jumlah rata-rata biaya tetap petani responden di Desa Andonosari,KecamatanTukur..... | 35 |
| Tabel 4.7. Presentase Jumlah pendapatan usahatani petani responden di Desa Andonosari, Kecamatan Tukur | 36 |
| Tabel 4.8. Uji Gejala Multikolinearitas Faktor-faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Apel di Desa Andonosari, Kecamatan Tukur..... | 38 |
| Tabel 4.9. Hasil Estimasi Fungsi Produksi Cobb-Douglass Fungsi Produksi Apel di Desa Andonosari, 2024 | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1. Kerangka Pemikiran Peneliti | 19 |
|------------------------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 2. Luas Lahan Petani Responden | 46 |
| Lampiran 3. Total Pendapatan Petani Responden | 47 |
| Lampiran 4. Biaya Variabel Petani Responden | 48 |
| Lampiran 5. Biaya Non Variabel Petani Responden..... | 49 |
| Lampiran 6. Penerimaan Petani Responden..... | 51 |
| Lampiran 7. Biaya Pendapatan Petani Responden | 52 |
| Lampiran 8. Input Data Petani Responden | 53 |
| Lampiran 9. Hasil Input Data Pada SPSS | 54 |
| Lampiran 10. Kuisisioner | 56 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam mengolah tanah dengan tujuan untuk memperoleh hasil hewan dan tumbuhan, tanpa mengurangi kemampuan untuk memperoleh hasil dari tanah yang bersangkutan. Pertanian dapat diartikan sebagai aset dengan cara melakukan kegiatan organisasi atau manajemen dan kegiatan pertanian. Kegiatan pertanian juga mengatur fasilitas dan teknologi produksi pertanian dalam bisnis yang terkait dengan pertanian.

Dapat disimpulkan bahwa pada beberapa usahatani tersebut, pertanian merupakan upaya pemanfaatan dan pengelolaan lahan untuk memperoleh hasil tanaman atau hewan, namun tetap merupakan upaya menjaga kualitas tanah agar pertanian tetap lestari. Pertanian adalah sumber kehidupan manusia, dan kebanyakan dari kita tidak tahu apa itu pertanian, yaitu pertanian, perikanan, peternakan, ketahanan, pengolahan, dan pemasaran hasil pertanian.

Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan pada proses pertumbuhan dari tumbuh-tumbuhan dan hewan. Pertanian dalam arti sempit dinamakan pertanian rakyat. Sedangkan, pertanian dalam arti luas meliputi pertanian dalam arti sempit, kehutanan, peternakan, perkebunan, dan perikanan. Secara garis besar, pengertian pertanian dapat diringkas menjadi empat komponen yang tidak terpisahkan.

Keempat komponen tersebut meliputi: (1) proses produksi, (2) petani atau pengusaha pertanian, (3) tanah tempat usaha, dan (4) usaha pertanian (Soetrisno et al., 2006).

Pertanian dalam pengertian yang luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup termasuk untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, pertanian diartikan sebagai kegiatan pembudidayaan tanaman dan termasuk kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta pembesaran hewan ternak, meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim sebagai pemanfaatan produk lanjutan, seperti keju dan produk fermentasi lainnya.

Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional, mengingat sektor pertanian terbukti masih dapat memberikan kontribusi pada perekonomian nasional walaupun badai krisis menerpa. Hal ini dikarenakan terbukanya penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian dan tingginya sumbangan devisa yang dihasilkan (Badan Pusat Statistika, 2004).

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai ketergantungan yang cukup tinggi terhadap sumberdaya alam dan kondisi lingkungan. Ketergantungan yang tinggi disebabkan oleh faktor-faktor produksi sektor pertanian lebih banyak dari alam dan tergantung pada kondisi alam,

seperti air, lahan, kondisi iklim dan cuaca. Oleh sebab itu, pengelolaan sektor pertanian harus dilaksanakan dengan hati-hati dan bijaksana dengan mengacu pada masa yang akan datang. Pengelolaan sektor pertanian yang tidak bijaksana akan berakibat pada menurunnya kualitas sumberdaya alam yang dipakai (seperti tanah), yang pada akhirnya berpengaruh pada produktivitas sektor pertanian.

Sektor pertanian menjadi salah satu komponen pembangunan nasional dalam menuju swasembada pangan guna mengentaskan kemiskinan. Dalam lingkungan yang lebih sempit, pembangunan pertanian diharapkan mampu meningkatkan akses masyarakat tani pada faktor produksi diantaranya sumber modal, teknologi, bibit unggul, pupuk, dan sistem distribusi, sehingga berdampak langsung dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

Usahatani merujuk pada kegiatan komersial atau bisnis yang melibatkan pengelolaan lahan, tanaman, hewan, atau sumber daya pertanian lainnya dengan tujuan menghasilkan produk pertanian untuk dijual belikan. Hal ini mencakup berbagai kegiatan seperti perlindungan, pemeliharaan, panen, dan pemasaran produk pertanian.

Usahatani (farm) Suatu tempat atau sebagian dari permukaan bumi dimana pertanian diselenggarakan oleh seorang petani tertentu, apakah ia seorang pemilik, penyakap, atau manajer yang digaji.

Usahatani atau bisa dikenal sebagai agribisnis merujuk pada kegiatan ekonomi yang melibatkan produksi, pengolahan, distribusi, dan pemasaran produk pertanian.

Hal ini mencakup segala aspek mulai dari pemilihan tanaman atau ternak yang akan di budidayakan, teknik bercocok tanam, pemeliharaan, hingga proses pemanenan dan pemasaran hasil pertanian dengan tujuan untuk mencapai efisiensi dalam produksi dan keuntungan.

Senada dengan definisi diatas, Suratiyah, K. (2015) didalam bukunya menjelaskan ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya.

Apel menjadi salah satu komoditas pertanian yang ada di Jawa Timur. Dengan jumlah produksi nasional buah apel juga terbanyak berada di Provinsi Jawa Timur yakni tahun 2020 mendapatkan 515,619 ton berdasarkan data BPS. Walau bukan asli tumbuhan Indonesia, apel termasuk buah yang populer selain jeruk dan mangga (Budiman et al., 2018). Di Jawa Timur terdapat tiga daerah yang memiliki produksi yang besar yakni Kabupaten Malang, Pasuruan, dan Kota Batu. Dilihat dari data BPS Jawa Timur 2022 produksi yang paling banyak berada di Kota Pasuruan. BPS menunjukkan, jumlah produksi apel di Kota Pasuruan sebanyak 2.942.812 kwintal. Berikut adalah jumlah produksi apel di Jawa Timur dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Produksi Apel di Wilayah Jawa Timur

| No. | Tahun | Jumlah Produksi Apel |
|-----|-------|----------------------|
| 1. | 2018 | 4.809.617 |
| 2. | 2019 | 4.808.344 |
| 3. | 2020 | 4.952.021 |
| 4. | 2021 | 5.093.675 |
| 5. | 2022 | 5.233.262 |

Sumber : Data BPS 2023

Upaya peningkatan produksi apel bertujuan untuk meningkatkan produktivitas petani. Petani dihadapkan suatu masalah dalam penggunaan segala faktor produksi pada proses pembudidayaan apel mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan sampai panen. Perlakuan dalam penggunaan segala faktor produksi antar petani berbeda. Petani yang memiliki modal akan berusaha mendapatkan produksi apel yang banyak dengan penggunaan faktor produksi yang besar, sedangkan petani yang mempunyai keterbatasan modal cenderung meminimalkan penggunaan faktor produksi untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan faktor-faktor produksi masih tidak maksimal, sehingga berdampak menurunnya yang diperoleh petani.

Walaupun tanaman apel secara ekonomis baru dikembangkan pada tahun 1960an, namun sebenarnya tanaman ini telah masuk ke Indonesia sejak jaman Belanda. Ada bermacam-macam varietas apel yang berkembang di Indonesia (3 jenis buah apel yang paling banyak dikembangkan adalah apel manalagi, anna, dan rome beauty). Apel

sekarang sudah menjadi buah yang favorit dikalangan banyak Masyarakat karena dapat ditemukan dimana saja.

Dalam usahatani apel, peningkatan hasil produksi usahatani dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain, intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian. Intensifikasi pertanian adalah upaya untuk meningkatkan kemajuan sektor pertanian dengan jalan menambah faktor-faktor produksi yang dibutuhkan. Namun mengingat sulitnya mencari lahan pertanian dan semakin sempitnya lahan pertanian untuk usahatani apel, serta laju pertumbuhan penduduk yang besar maka usaha peningkatan produktivitas usahatani apel dilakukan dengan ekstensifikasi pertanian yaitu dengan cara pengoptimalan penggunaan faktor produksi. Untuk kemudian digunakan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi usahatani apel di Kabupaten Pasuruan tepatnya di Desa Andonosari Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah :

1. Bagaimana mengetahui biaya produksi usahatani apel di Desa Andonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan ?
2. Bagaimana mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani apel di Desa Andonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui biaya produksi didalam usahatani apel di Desa Andonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan.
2. Mengetahui pengaruh factor-faktor produksi terhadap usahatani apel di Desa Andonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh factor-faktor produksi pada usahatani apel.
2. Bagi petani diharapkan dapat menjadi motivasi untuk lebih paham mengenai pengaruh factor-faktor produksi usahatani.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Rata-rata biaya usahatani apel dalam satu musim sebesar Rp. 11.913.000,- rata-rata total biaya petani responden Rp.1.446.931, dan rata-rata pendapatan petani responden Rp.10.466.069,-. Analisis pendapatan usahatani dengan perhitungan R/C ratio sebesar 8,233. Jadi, setiap penambahan Rp 1 akan meningkatkan penerimaan sebesar Rp.8,233,-.
- 2) Faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani apel yaitu X4(tenaga Kerja) dan X5(Pestisida), X1(Luas Lahan), X3(Bibit), X2(Pupuk) tidak berpengaruh atau kurang berpengaruh terhadap produksi usahatani apel karena nilai signifikannya lebih dari 0,05. Bisa juga dipengaruhi oleh faktor lain diluar model atau dipengaruhi oleh hal lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

- 1). a. Petani diharapkan lebih mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan faktor produksi agar tidak terjadi pemborosan biaya, misalnya dengan membuat rancangan anggaran yang dirinci, mencatat semua pengeluaran dan pemasukan untuk memantau dan mengendalikan biaya.
- b. Memilih bibit yang berkualitas tinggi dan tahan terhadap hama penyakit meskipun biayanya sedikit mahal diawal, namun itu bisa mengurangi biaya pestisida dan meningkatkan hasil panen.

c. Menggunakan aplikasi pertanian digital atau teknologi pertanian untuk mengoptimalkan penggunaan pupuk dan pestisida, bisa juga untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya tenaga kerja.

d. Para petani bisa mempertimbangkan penggunaan pupuk organik atau kompos yang bisa dibuat sendiri dari limbah pertanian atau kotoran hewan ternak.

2). Petani hanya perlu untuk menyesuaikan penggunaan input produksi dengan biaya yang ada agar lebih optimal maka akan meminimalisir biaya yang dikeluarkan petani dalam kegiatan usahatani.

DAFTAR PUSTAKA

- Agraini, F., A. Suryanto, N. Aini. 2013. Sistem Tanam dan Umur Bibit Pada Tanaman Padi Sawah (*Oriza Sativa L*) Varietas Impari 13. *Journal. Jurnal Produksi Tanaman* Vol. 1 No. 2 Mei-2013.
- Daniel, Mohar. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian*, Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Dawis, R. 2018. Tradisi Pohulo'o Pada Masyarakat Gorontalo. *Tradisi Lokal*, Allzzah: *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* Volume: 13(2), 225-256. Fakultas Syariah IAIN Sultan Amai. Gorontalo.
- Febry, T., & Teofilus. (2020). *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Media Sains Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta. Erlangga.
- Gustianan, Cut, dan Irwanto. 2017. Pengaruh Biaya Produksi, Pengalaman dan Keterampilan Terhadap Pendapatan Usahatani Kakao (*Theobroma Cacao*) di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. *AGRISAMUDRA Jurnal Penelitian*. Vol. 4 No. 2. Hal. 67-76.
- Hidayanti, N. I. (2023). Pengaruh Hubungan Umur Tanaman Dengan Produktivitas Kopi Di Kelurahan Ledug Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. *Agrotechbiz: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 10(2), 23-35.
- Karmini. 2018. *Ekonomi Produksi Pertanian Edisi Februari, 2018*. Samarinda. Mulawarman Universitas Press,
- Kementan (2015). *Tanaman Hortikultura*. (online). <https://www.pertanian.go.id>
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta. Lembaga Penelitian, Pendidikan Dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES)
- Ovan, & Saputra, A. (2010). *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta:MediaKom.
- Suek, J. 2017. Perilaku Petani Merespon Risiko Produksi *Agroforestry* Tradisional Mamar. Volume 1(2) Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana. Polbangtan Yogyakarta Magelang 2020.

- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usaha tani (edisi revisi)*. Penebar Swadaya Grup. Tomy, J. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jagung Di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 20(1), 61-66.
- Sholeh, Shoimus.(2012). Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-faktor Produksi Usahatani Wortel (Di Kecamatan Bumiaji Kota Batu). Skripsi diterbitkan. Batu. Universitas Brawijaya.
- Utami, D. C., & aniar hari Swasono, M. (2022). Membentuk Kebiasaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Melalui Digitalisasi Sampah Di Desa Wonorejo, Tukur, Pasuruan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 654-659.
- Wibishanna, A., & Mustadjab, M. M. (2015). Analisis efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani jagung (*Zea mays L.*)(Studi Kasus di Desa Dengkol, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang). *Habitat*, 26(2), 136-14

